

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF
MANAGEMENT NYERI PADA REMAJA PUTRI DENGAN
DYSMENORRHEA**

Penelitian Cross Sectional

Oleh: Cherlys Tin Lutfiandini

Pendahuluan: Setiap wanita memiliki pengalaman menstruasi yang berbeda. Keluhan yang sering terjadi yaitu dismenore yang tidak membahayakan tapi dapat mengganggu kenyamanan dan aktifitas. Remaja putri yang mengetahui penatalaksanaan *dysmenorrhea* yang tepat dapat mengatasinya dan memiliki *self management* nyeri yang baik. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMPN 4 Lamongan. Jumlah sampel 129 sampel yang didapatkan dengan cara simple random sampling. Kriteria inklusinya adalah remaja putri yang mengalami dismenore. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *self efficacy*, pengambilan keputusan, dukungan informasi, dan *self management* nyeri yang telah diuji validitas dan reabilitas. Uji statistik menggunakan Spearman's rho test. **Hasil:** Hasil penelitian yang didapatkan ada hubungan antara *self efficacy* dengan *self management* nyeri ($p=0,004$), pengambilan keputusan dengan *self management* nyeri ($p=0,003$), dukungan informasi dengan *self management* nyeri ($p=0,003$). **Kesimpulan:** *Self efficacy* merupakan mediator remaja untuk meningkatkan *self management* nyeri secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup. Terdapat tiga faktor dalam pengambilan keputusan untuk *self management* nyeri pada remaja yang mengalami dismenore yaitu pribadi, sosial, dan psikologi. Remaja yang memiliki inisiatif dalam mencari informasi tentang dismenore memiliki *self management* nyeri yang baik. Diharapkan bahwa orangtua, sekolah dan petugas keseharan memberikan pengetahuan kepada remaja putri yang mengalami dismenore agar bisa melakukan manajemen nyeri sehingga tidak mengganggu aktivitas dan motivasi belajar.

Kata kunci: dukungan informasi, pengambilan keputusan, *self efficacy*, *self management* nyeri



ABSTRACT

FACTORS CORRELATED WITH SELF MANAGEMENT FOR DYSMENORRHEA IN ADOLESCENT

Cross Sectional Study

By: Cherlys Tin Lutfiandini

Introduction: Every woman has a different menstrual experience. Complaints that often occur are dysmenorrhea that is not harmful but can interfere with comfort and activity. Adolescent who know the proper management of dysmenorrhea can overcome it and have good pain management. **Method:** This study used correlational research with a cross-sectional approach. The population in this study were adolescent at Junior High School 4 Lamongan. The number of samples were 129 samples by simple random sampling. The inclusion criteria are adolescent who analyze dismenorrhea. Data was collected using questionnaire self efficacy, decision making, information support, and pain self-management that had been tested for validity and reliability. Test statistics using the Spearmans rho test. **Results:** The results of the study found a correlation between self efficacy with pain self management ($p = 0.004$), decision making with pain self management ($p = 0.003$), information support with pain self management ($p = 0.003$). **Conclusion:** Self efficacy is a mediator to improve of pain self management optimally to improve quality of life. There are three factors in decision making for pain management in adolescents who experience dysmenorrhea is personal, social, and psychological. Adolescents who have initiatives in finding information about dysmenorrhea have good pain management. It is expected that parents, schools and health workers provide knowledge to adolescent who experience dysmenorrhea to be able to do pain management so that it does not interfere with learning activities and motivation.

Keywords: decision making, information, pain self management, self efficacy

